

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan guna menemukan jawaban atau pengetahuan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data seperti angket, daftar wawancara, dan sebagainya. Penelitian kuantitatif menggunakan angka sebagai alat untuk menganalisis. (Juliandi et al, 2014, hlm.12)

Mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut hingga penampilan hasilnya, angka adalah hal yang utama yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. akan lebih baik apabila dalam menyampaikan pemahaman dan kesimpulan dengan menggunakan grafik, table bagan atau tampilan lainnya. (Arikunto, 2006, hlm.108).

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di kampus UIN Antasari Banjarmasin Jl. Ahmad Yani Km.4,5, Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan selatan, Kode Pos 70235. Peneliti mengambil kampus UIN Antasari Banjarmasin karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, motivasi spiritual dan gaji mahasiswa/i terhadap minat bekerja pada bank syariah yang sesuai dengan jurusan yang diambil.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah bidang generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Bawono, 2006, hlm.28)

Populasi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah mahasiswa(i) yang masih aktif kuliah fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan ekonomi syariah dan perbankan syariah dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1440 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono: 2013.hlm.116). Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu simple random sampling. Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Adapun teknik untuk mengumpulkan jumlah sampel dapat menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah totalitas populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diinginkan. (Juliandi et al, 2014, hlm.59). maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1440}{1 + 1440 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1440}{1 + 1440(0.01)}$$

$$n = \frac{1440}{1+14,40} \quad n = \frac{1440}{15,40}$$

$$n = 93,50 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana apabila karakteristik dari anggota adalah sama (homogen). Dalam penelitian ini karakteristik anggota atau sebuah kelompoknya adalah mahasiswa(i) Febi UIN Antasari Banjarmasin jurusan ekonomi syariah dan perbankan syariah (Juliandi et al, 2014, hl.58).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan tentang gambaran suatu permasalahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung

dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari, dan didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner atau angket. Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang diisi oleh responden yang terlibat langsung selama penelitian ini, yaitu mahasiswa/i aktif jurusan Perbankan syariah dan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah objek yang menjadi sumber utama untuk mengumpulkan permasalahan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu para mahasiswa/i aktif jurusan Perbankan syariah dan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, diisi peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membagi kuesioner (angket), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner (Subagyo,2004, hlm.39). Kuesioner (angket skala) dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden. Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh mahasiswa/i aktif jurusan Perbankan syariah

dan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin.

F. Skala Pengukuran

Angket dapat disusun dalam bentuk skala. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert, yaitu skala yang dirancang oleh likert untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial. Skala likert dapat disusun dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan, pilihan ganda atau table ceklis. Responden dapat memberikan jawabannya pada pilihan yang dirasa sesuai dengan fakta atau kebenaran. (Juliandi et al, 2014, hlm.70)

Cara menjawab pertanyaan atau pernyataan cukup dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Adapun sakala penilaian yang akan diberikan responden adalah sebagai berikut (Juliandi et al, 2014, hlm.71):

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran

Presepsi Responden	Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

G. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Definisi operasional bukan tentang penguraian definisi atau pengertian seperti yang terjadi pada BAB II Landasan Teori. Definisi operasional adalah bagaimana menemukan dan mengukur variable yang bisa dilihat dari indikator, kriteria, alat ukur dan sebagainya untuk menentukan kualitas atau kuantitas suatu variable. (Juliandi eta al, 2014, hlm.113)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 macam, yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang disebut juga dengan variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel terikat. (Juliandi et al, 2014, hlm.22)

Dalam penelitian ini minat, minat mahasiswa(i) untuk bekerja di bank syariah berperan sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y).

2. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas. Variabel independen adalah kebalikan dari variabel dependen. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain, variabel independen adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel lain. (Juliandi et al, 2014, hlm.22)

Dalam penelitian ini pengetahuan (X_1) motivasi spiritual (X_2) dan gaji (X_3) berperan sebagai variabel independen atau variabel bebas.

H. Instrumen Penelitian

Prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran, maka dengan itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur adalah sebuah penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto,2010)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih satu jawaban yang tersedia (Sugiyono, 2015). Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

NO	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
1	Pengetahuan (X1)	Asumsi dasar bank syariah	Sistem oprasional di bank syariah tidak sama dengan bank konvensional	1
		Prinsip umum	Bank syariah memakai hukum islam antara perjanjian pihak bank dan nasabah dalam penyimpanan dana maupun pendanaan kegiatan usaha	2
		Konsep transaksi	Transaksi operasional di bank syariah sesuai dengan syariat islam	3
		Akad	Akad dibank syariah sesuai ajakran syariah islam daripada di bank konvensional	4

		Pengetahuan produk layanan	Saya mempelajari tentang bank syariah sebelum bekerja di bank syariah	5
2	Motivasi Spiritual (X2)	Motivasi Akidah	Bekerja di bank syariah merupakan salah satu upaya memperoleh keberkahan serta jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat	6
		Motivasi Ibadah	bekerja di bank syariah bukanlah semata-mata untuk aktivitas ekonomi saja namun merupakan suatu bentuk ibadah	7
		Motivasi Muamalah	bekerja di bank syariah merupakan bagian dari muamalah untuk memenuhi kebutuhan hidup	8
3	Gaji (X3)	Kelayakan	gaji yang diberikan sesuai dengan beban kerja karyawannya	9
		Motivasi kerja	gaji yang diberikan membuat semangat kerja karyawannya	10
		Kepuasan kerja	Karyawan puas dengan gaji yang diberikan oleh perusahaan	11
4	Minat Bekerja (Y)	Memiliki kemauan	Setelah saya lulus saya berminat bekerja di bank syariah	12
		Perasaan senang dan ketertarikan	Saya tertarik bekerja di bank syariah karena sesuai dengan latar belakang pendidikan sehingga mempermudah dalam jenjang karir.	13
		Memiliki perhatian	Saya minat bekerja di bank syariah karena prospek karir di bank syariah cukup menjanjikan	14

	Memiliki kesadaran	Ketika saya melakukan kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan saya akan memperbaikinya.	15
	Konsentrasi	Dalam menyelesaikan pekerjaan di bidang bank syariah membutuhkan konsentrasi yang baik.	16

I. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria pada SPSS jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan valid dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. (Yusup,2018).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Responden

X = Skor setiap item pada instrumen

Y = Skor setiap item pada kriteria

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid

2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh sebagai hasil dari jawaban kuesioner yang kita bagikan. Kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan itu konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach karena instrumen berbentuk angket. Sehingga uji reliabilitas ditetapkan $> 0,6$. Rentang nilai uji realibilitas yaitu (Rifqi,2021,hlm.53):

- 1) $0,8 - 1,0 =$ Reabilitas sangat tinggi
- 2) $0,6 - 0,8 =$ Reabilitas tinggi
- 3) $0,4 - 0,6 =$ Reabilitas sedang
- 4) $0,2 - 0,4 =$ Reabilitas rendah

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah model dalam regresi, variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini mempunyai kontribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk menguji normalitas:

- 1) Analisis Grafik: yaitu grafik yang menggunakan histogram dan P-Plot. Jika distribusi data normal maka garis yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonalnya.

- 2) Analisis Statistik: yaitu dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. Analisis ini juga dapat memakai uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Analisis statistik digunakan untuk menghindari kesalahan penglihatan dalam melihat grafik yang kelihatan normal (Ali,2018.hlm.67)

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat dari Tolerance Value (TV) dan lawannya Variance Inflation Faktor (VIF) dengan menggunakan SPSS.

$$VIF = 1 - \frac{1}{R^2} \text{ atau } \frac{1}{\text{tolerance}}$$

Adapun ketentuan dalam melakukan uji multikolinieritas yaitu:

- 1) Melihat nilai Tolerance Value (TV)
 - a) Jika nilai $TV \geq 0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji
 - b) Jika nilai $TV \leq 0,1$ maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji
- 2) Melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF)
 - a) Jika nilai $VIF \leq 10.00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

b) Jika nilai $VIF \geq 10.00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji (Shalawatina,2022,hlm.66).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika tidak tetap atau berbeda maka disebut heterosdastisitas.

Dasar pengambilan keputusan pada uji heterokedastisitas ini yaitu:

- 1) Jika ada data yang membentuk pola tertentu (seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar ataupun menyamping)) maka terjadi heterokedasitas atau juga nilai signifikansi $< 0,05$
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik melebar ataupun menyamping, maka terjadi heteroskedasitas atau juga nila signifikansi $\geq 0,05$

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk mengukur atau mengetahui berapa besar pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data yang sifatnya multivariate, untuk

meramalkan nilai variabel dependen (Y) dengan variabel independen yang lebih dari satu variabel. Rumus analisis ini yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat Bekerja
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisiensi regresi dari x1
- β_2 = Koefisiensi regresi dari x2
- β_3 = Koefisiensi regresi dari x3
- x1 = Pengetahuan
- x2 = Motivasi Spiritual
- x3 = Gaji
- e = *error*

Besarnya konstanta dilihat oleh α dan besarnya koefisien regresi dilihat dari masing-masing variabel independen β_1 , β_2 , β_3 . Jika koefisien regresi bernilai positif maka dapat dikatakan berpengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, dan sebaliknya.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Uji-t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan yakni :

- 1) H_0 diterima jika nilai t-hitung < t-tabel atau nilai sig > α .
- 2) H_0 ditolak jika nilai t-hitung > t-tabel atau nilai sig < α .

b. Uji F

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R² = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah responden

Kriteria uji- f yakni:

- 1) H₀ ditolak jika nilai F_{hitung} > F_{tabel} atau nilai sig < α
- 2) H₀ diterima jika nilai F_{hitung} < F_{tabel} atau nilai sig > α

c. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Uji ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d = Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi

Kriteria untuk uji R ini adalah:

- 1) Jika K_d mendekati 0 (nol) maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak kuat
- 2) Jika K_d mendekati 1 (satu) maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.